

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Palembang sebagai ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan kepadatan penduduk yang tinggi serta laju pertumbuhan penduduknya tergolong diatas rata-rata nasional. Semakin hari jumlah penduduk di Kota Palembang semakin bertambah, jumlah penduduk di Palembang pada tahun 2021 berjumlah 1.686.073 jiwa dengan luas wilayahnya sebesar 400,61 km² (BPS Sumsel 2021). Laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya tersebut, mengakibatkan terjadinya pula peningkatan jumlah kendaraan dari waktu ke waktu. Namun hal ini tidak diimbangi dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi sehingga menimbulkan masalah-masalah khas yang sering terjadi di perkotaan, salah satunya adalah peningkatan arus lalu-lintas yang menyebabkan terjadinya kemacetan.

Masalah kemacetan lalu lintas bukanlah hal yang asing lagi di Kota Palembang. Hampir di setiap ruas jalan Kota Palembang mengalami kemacetan lalu lintas, salah satu ruas jalan yang terdampak masalah ini adalah Jl. K.H. Wahid Hasyim. Padahal, jalan ini merupakan akses jalan dari Kota Palembang menuju Kecamatan Kertapati dan sebaliknya. Peningkatan akan kendaraan motor roda dua yang tidak seimbang sebagai salah satu faktor besar yang mempengaruhi terjadinya kemacetan lalu-lintas di jalan tersebut. Peningkatan jumlah kendaraan Sepeda Motor dari tahun 2020-2021 di Kota Palembang dibuktikan oleh data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (BPS Sumsel), kendaraan sepeda motor pada tahun 2020 berjumlah 872297 kendaraan dan pada tahun 2021 berjumlah 87674 kendaraan.

Terlihat pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah Kendaraan Sepeda Motor sebesar 4.177 Kendaraan. Hal ini, memungkinkan bahwa bisa saja terjadi

peningkatan akan Kendaraan Sepeda Motor di tahun berikutnya. Pertumbuhan akan Kendaraan bermotor khususnya roda dua yang besar dan tidak sebanding dengan kapasitas jalan yang ada menyebabkan kondisi arus lalu-lalu lintas menjadi tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mengenai pengaruh kendaraan motor roda dua terhadap karakteristik di Jl. K.H. Wahid Hasyim. Diawali dengan melakukan survey pendahuluan dan didapat data pada pukul 06.00 – 08.00 total kendaraan sepeda motor sebesar 5.251 kendaraan, pukul 12.00 – 14.00 total kendaraan sepeda motor sebesar 8.914 kendaraan dan pada pukul 16.00 – 18.00 total kendaraan sepeda motor sebesar 16.587 kendaraan.

Dapat dilihat pada pernyataan diatas bahwa kendaraan sepeda motor lebih mendominasi pada pukul 16.00 – 18.00 sore dengan total kendaraan sepeda motor sebesar 16.587 kendaraan. Berdasarkan hasil Survey Pendahuluan tersebut kami tertarik untuk melakukan Studi lanjutan dan mengambil Laporan Akhir dengan judul yaitu “**Analisis Kendaraan Motor Roda Dua Terhadap Karakteristik Jalan. K.H. Wahid Hasyim Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Berapa volume kendaraan motor roda dua terhadap total keseluruhan kendaraan yang melakukan aktivitas di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim?
- b. Berapa rata-rata kecepatan kendaraan motor roda dua di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim?
- c. Berapa rata-rata kepadatan kendaraan motor roda dua di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim?

- d. Bagaimana hubungan antara Kecepatan dengan Kepadatan kendaraan, Volume dengan Kepadatan kendaraan, dan Volume dengan Kecepatan kendaraan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan volume kendaraan motor roda dua terhadap total keseluruhan kendaraan yang melakukan aktivitas di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim.
- b. Mendapatkan kecepatan rata-rata kendaraan motor roda dua di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim.
- c. Mendapatkan kepadatan rata-rata kendaraan motor roda dua di ruas Jalan. K.H. Wahid Hasyim.
- d. Mendapatkan hubungan antara Kecepatan dengan Kepadatan kendaraan, Volume dengan Kepadatan kendaraan, dan Volume dengan Kecepatan kendaraan.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangsih pengetahuan tentang permasalahan kendaraan bermotor terhadap lalulintas perkotaan di Jalan. K.H. Wahid Hasyim.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memilih judul penelitian yaitu: “**Analisis Kendaraan Motor Roda Dua Terhadap Karakteristik Jalan. K.H. Wahid Hasyim Palembang**” maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- a. Objek Survei adalah kendaraan motor roda dua yang melintasi Jalan. K.H. Wahid Hasyim.
- b. Perhitungan Kecepatan
- c. Perhitungan Kepadatan
- d. Grafik hubungan antara Kecepatan dengan Kepadatan kendaraan, Volume dengan Kepadatan kendaraan, dan Volume dengan Kecepatan kendaraan (MKJI.1997).

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Analisis Kendaraan Motor Roda Dua Terhadap Karakteristik Jalan. K.H. Wahid Hasyim Palembang, ini terdiri dari V bab yang sistematis rumusnya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Latar belakang yang berisi argumentasi penulis, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian dari topik pembahasan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur.

BAB III Metodeologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang lokasi dan tempat penelitian dimana penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai penelitian dan metode-metode yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV Pembahasan

Berisi tentang analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, menghitung volume lalu lintas, menghitung kecepatan, menghitung kepadatan, volume jam sibuk, analisa kapasitas ruas jalan dan tingkat pelayanan.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan mengenai penelitian yang telah dilakukan.